

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan aspek *capital*, *asset quality*, *earnings*, dan *liquidity* pada penilaian kesehatan berdasarkan prinsip syariah terhadap perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kondisi kesehatan yang tergolong sehat, namun terdapat beberapa bank syariah yang tidak tergolong sehat karena terdapat masalah pada aspek *asset quality* khususnya pada rasio *return on asset* (ROA). Hal tersebut dikarenakan aset yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- Terdapat sebelas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun yang dapat dijadikan sampel sebanyak sembilan Bank Syariah karena terdapat dua bank syariah yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

- Dalam penelitian ini penulis hanya menilai kesehatan Bank Syariah berdasarkan aspek keuangan yaitu *capital*, *asset quality*, *earnings*, dan *liquidity*.

5.3 Saran

- Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, dan LDR sebaiknya bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain selain yang digunakan pada penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih signifikan lagi.
- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih pendek misalnya menggunakan laporan keuangan triwulan.